

Pengaruh pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 terhadap hubungan interpersonal pada mahasiswa

Richardus Rizky Saunoh^{1*)}, Katharina Edeltrudis Perada Korohama²⁾

^{1*)} Mahasiswa Universitas Nusa Cendana, Kupang, Indonesia

²⁾ Dosen Universitas Nusa Cendana, Kupang, Indonesia

^{*)} richardusrizkysaunoh@gmail.com

Article History:

Received: 19/05/2022;

Revised: 01/06/2022;

Accepted: 24/06/2022;

Published: 30/06/2022.

How to cite:

Saunoh, R.R., & Korohama, K.E.P. (2022). Pengaruh pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 terhadap hubungan interpersonal pada mahasiswa. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), pp. 9-14. DOI: 10.30998/ocim.v2i1.6581



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2022, Saunoh & Korohama.

Abstrak: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 terhadap hubungan interpersonal pada mahasiswa Universitas Nusa Cendana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis survei *ex post facto*. Dari populasi sebanyak 220 responden, kemudian diambil sampel dalam penelitian ini sebanyak 68 responden dengan teknik *proportional stratified random sampling*. Teknik analisis data yang dilakukan dengan teknik regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil data yang di dapatkan maka disimpulkan bahwa pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 berpengaruh terhadap hubungan interpersonal. Hal ini berarti bahwa pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 memberikan pengaruh terhadap hubungan interpersonal dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: pembelajaran daring, hubungan interpersonal

Abstract: this study aims to determine the effect of online learning during the covid-19 pandemic on interpersonal relationships at Nusa Cendana University students. This study uses a quantitative approach to the method of distributing instrument questionnaires. University students of Nusa Cendana have been previously interviewed regarding interpersonal relationships during the Covid-19 pandemic. The sample in this study were 68 respondents using the proportional stratified random sampling technique. The data analysis technique was carried out using a simple linear regression technique. Based on the results of the data obtained, it is concluded that online learning during the covid-19 pandemic has an effect on interpersonal relationships. This can be seen from the R Square value of 0.520 which means that online learning during the covid-19 pandemic contributed 52% to interpersonal relationships and the rest was influenced by other factors.

Keywords: online learning, interpersonal relations

Pendahuluan

Di awal tahun 2020, bangsa Indonesia mengalami kelesuan yang luar biasa dan terjadi di segala sektor akibat pandemi covid 19 yang kehadirannya sangat panjang dan lama. Keadaan ini kemudian memaksa semua pihak untuk bertahan di dalam rumah, tidak berkegiatan di luar rumah dalam jangka waktu panjang serta tidak boleh membuat kerumunan. Dalam tatanan hidup orang Indonesia tentunya hal ini menjadi problem yang sulit dipecahkan, apalagi kebiasaan hidup mulai dari keluarga, bekerja, sekolah, beribadah dan lainnya selalu dilakukan secara bersama sama (Mashoedi, at all 2012). Dalam lingkup pendidikan, baik itu pada pendidikan dasar, menengah bahkan pendidikan tinggi, pada akhirnya mengubah sistem

pembelajarannya. Yang semula pembelajaran dilakukan di dalam kelas dengan tatap muka, kini menjadi pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan teknologi daring.

Pembelajaran daring merupakan sistem belajar dan mengajar yang memanfaatkan kecanggihan teknologi serta kemajuan *software* yang akan membuat kegiatan belajar seperti di dalam kelas, namun menggunakan media serta aplikasi sebagai penghubungnya. Pembelajaran daring dapat dilakukan dengan fasilitas komputer, laptop maupun *smartphone* yang dihubungkan dengan jaringan internet. Dengan adanya fasilitas tersebut dosen dan mahasiswa dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan platform seperti *whatsapp*, *telegram*, *zoom*, *meets*, *google classroom*. (Mustofa, at all 2019). Pembelajaran daring mempunyai banyak manfaat, seperti mempermudah interaksi antara siswa dan guru/dosen, dapat mempermudah guru/dosen dalam memberikan materi berupa gambar atau video, dan dapat mempermudah guru/dosen dalam menyusun materi dimana saja dan kapan saja.

Guru/dosen juga dimungkinkan untuk memberikan pelajaran/kuliah melalui media sosial seperti *whatsapp* (WA), *Telegram*, *Instagram* aplikasi *zoom* dan tidak ketinggalan pula platform belajar lainnya (yang tersedia gratis atau dikembangkan oleh institusi) sebagai media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Sehingga dengan demikian belajar dan mengajar dapat terselenggara. Model pembelajaran daring adalah model atau pola pembelajaran pilihan guru untuk merencanakan proses belajar yang sesuai dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan *handphone* atau laptop yang terhubung internet. (Alami, 2020)

Dalam keadaan demikian, kita dapat melihat keefektifan bahkan ketidakefektifan sebuah sistem. Banyak masyarakat terutama orang tua mengeluh sebab peserta didik atau mahasiswa tidak memahami pelajaran/materi perkuliahan, bahkan dalam kenyataannya interaksi dan pengembangan *softskill* mahasiswa/peserta didik menjadi merosot (Alami, 2020). Ini hal yang dikhawatirkan akan menjadi biang dari individualistis. Sejalan dengan hal ini, mahasiswa sebagai agen perubahan yang menjunjung budaya serta tradisi, sebaiknya tetap dilatih untuk bagaimana mengembangkan keterampilan sosialnya selain mengasah akademiknya. Salah satu bagian dalam keterampilan sosial yang terindikasi mengalami kemerosotan selama masa pembelajaran daring ini khususnya yang terjadi di kalangan mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana adalah rendahnya kerja sama antar mahasiswa, keengganan terlibat dalam kegiatan-kegiatan kampus yang dilakukan secara *online*, kecenderungan memendam sendiri permasalahan baik dengan dosen, teman sebaya, kurang peka dan perasaan bersatu terhadap teman yang mengalami musibah. Hal-hal ini menjadikan hubungan interpersonal mahasiswa secara tidak langsung menjadi menurun.

Hubungan interpersonal sendiri merupakan hubungan yang terdiri dari dua orang atau lebih, bersifat saling tergantung dengan didasari oleh pola interaksi yang konsisten. (Mashoedi, at all 2012). Jalinan hubungan seperti ini mengandalkan pola komunikasi untuk membangun interaksi yang akrab. Hubungan interpersonal juga merupakan komunikasi antara orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap peserta menangkap langsung baik secara verbal maupun secara tatap muka, interaksi verbal (Mashoedi, at all 2012). Hubungan interpersonal secara umum adalah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka. (Hafied, 2013).

Berangkat dari hal ini, hubungan interpersonal adalah sebuah keterampilan sosial yang penting untuk dijaga dan dikembangkan, sebab pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang tidak terlepas dari lingkungannya. Terutama dalam membangun serta mengembangkan pola belajar orang dewasa di lingkungan Perguruan Tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring di masa pandemi *covid-19* terhadap hubungan interpersonal pada mahasiswa Universitas Nusa Cendana. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi lembaga kampus khususnya program studi Bimbingan dan Konseling dalam menerapkan dan memanfaatkan pembelajaran daring sebagai salah satu cara dalam melaksanakan pembelajaran kedepannya. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif antara pembelajaran daring di masa pandemi *covid-19* terhadap hubungan interpersonal pada mahasiswa Universitas Nusa Cendana.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto* untuk melihat pengaruh pembelajaran daring di masa pandemi *covid-19* terhadap hubungan interpersonal mahasiswa Universitas Nusa Cendana. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 25% dengan teknik Slovin. Penyebaran angket dilakukan melalui *google form*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, tersedia dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan tertulis yang disebar kepada responden untuk jawabnya (Sugiyono, 2013). Metode penyebaran angket dipilih dimana sebelum-sebelumnya mahasiswa Universitas Nusa Cendana sudah terbiasa untuk mengisi angket.

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling semester VI dan VIII yang berjumlah 220 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional stratified random sampling*. Dari jumlah populasi yang berjumlah 220 mahasiswa, ditarik sampel sebanyak 68 mahasiswa atau dimana 25% dai jumlah populasi yang ada dengan teknik solvin. Selanjutnya, untuk mengumpulkan data, menggunakan angket skala *Likert*, yang telah diuji validitas dan juga pengukuran reliabilitasnya menggunakan aplikasi software SPSS 16. Setelah itu untuk butir angket yang telah valid dan reliabel di sebarakan kepada responden melalui *google formulir* untuk memudahkan pengumpulan data di masa pandemi *covid-19*.

Pengambilan data penelitian di lakukan pada tanggal 29 maret 2022. Data yang telah diperoleh untuk kemudian dilakukan perhitungan persamaan regresi linear sederhana. Untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual diukur dari nilai statistik F dan nilai koefisien determinasi. (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini menggunakan Uji hipotesis dengan *F-test* dan Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual.

Hasil dan Diskusi

Berikut disajikan hasil penelitian deskriptif mengenai pembelajaran daring dan hubungan interpersonal secara statistika.

Tabel 1. Distribusi Normal Kategori Jenjang Skala Pembelajaran Daring

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
> 94	Baik	8	12
68 – 94	Cukup	45	66
< 68	Kurang	15	22
Jumlah		68	100

Sumber: Diolah dari data penelitian (2022)

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa dari 68 sampel, terdapat delapan (12%) mahasiswa yang mempersepsikan pembelajaran daring dengan baik, 45 (66%) mahasiswa yang

mempersepsikan pembelajaran daring dengan cukup, dan 15 (22%) mahasiswa yang mempersepsikan pembelajaran daring dengan kurang. Dapat dipahami bahwa secara distribusi frekuensi tingkat persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring berada pada kategori cukup. Berikut disajikan data hubungan interpersonal sebagaimana pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Distribusi Normal Kategori Jenjang Skala Hubungan Interpersonal

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
> 154	Baik	12	18
110 – 154	Cukup	56	82
< 110	Kurang	0	0
Jumlah		68	100

Sumber: Diolah dari data penelitian (2022)

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa dari 68 sampel, terdapat 12 (18%) mahasiswa dengan hubungan interpersonal yang baik, 56 (82%) mahasiswa dengan hubungan interpersonal yang cukup, dan tidak terdapat mahasiswa dengan hubungan interpersonal yang kurang. Dapat dipahami bahwa secara distribusi frekuensi tingkat hubungan interpersonal mahasiswa berada pada kategori cukup.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data maka dapat disimpulkan bahwa data dari variabel Pembelajaran Daring (X) dan Hubungan Interpersonal (Y) Pada mahasiswa semester VI dan VIII program studi bimbingan dan konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusa Cendana berdistribusi normal karena nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu sebesar 0,798. Dengan demikian data yang ada pada tabel variabel X yaitu pembelajaran daring dan variabel Y hubungan interpersonal berdistribusi normal. Selanjutnya berdasarkan nilai signifikansi dari tabel uji linearitas diperoleh nilai signifikansi 0,143 $> 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh yang linear antara variabel X yaitu pembelajaran daring terhadap variabel Y yaitu hubungan interpersonal.

Selanjutnya dilakukan pengujian untuk mengetahui persamaan garis regresi yang muncul. Hasil pengujian persamaan garis regresi disajikan pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Pengujian Pemodelan Garis Regresi

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	59.053	9.733		6.068	.000
	x	1.037	.123	.721	8.463	.000

a. Dependent Variable: y

Sumber: Diolah dari data penelitian (2022)

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai a = angka konstan dari *unstandardized coefficients*. Dalam penelitian ini nilainya sebesar 59,053. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada Pembelajaran Daring (X) maka nilai konsisten Hubungan Interpersonal (Y) adalah sebesar 59,053. Selanjutnya diperoleh b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 1.037. angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat Pembelajaran Daring (X), maka Hubungan Interpersonal (Y) akan meningkat sebesar 1,037. Berdasarkan hasil tersebut maka persamaan garis regresi yang muncul adalah $\hat{Y} = 59,053 + 1,037X$.

Berdasarkan tabel 3 hasil pengujian nilai koefisien regresi linear bernilai positif (+), artinya pembelajaran daring memiliki pengaruh yang baik pada hubungan interpersonal mahasiswa

Program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusa Cendana, dimana dengan adanya pandemi covid-19 mahasiswa dituntut untuk harus minimal mempunyai *handphone* dan itu membuat mahasiswa semakin mudah menjalin hubungan interpersonal atau mencari informasi dan berbagi informasi melalui teknologi sekarang yang mudah diakses oleh banyak orang. Jika mahasiswa kurang memanfaatkan teknologi yang ada untuk menjalin hubungan interpersonal, mencari dan memberikan informasi itu akan membuat hubungan interpersonal mahasiswa menjadi kurang baik, akibatnya kebutuhan psiko-emosional yang meliputi adanya perasaan keterbukaan, empati, sikap suportif, sikap positif dan kesetaraan, cinta, kasih sayang, ketenangan, dan kepercayaan akan memiliki kecenderungan terhambat yang mengakibatkan dirinya mengalami tekanan emosi yang berupa kecemasan, prasangka, rasa takut, khawatir, marah, agresif dan anarkis.

Berdasarkan tabel pengujian diketahui pula bahwa nilai regresi/pengaruh (R) yaitu sebesar 0,721. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Squares*) sebesar 0,520, yang mengandung pengertian bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel X yaitu pembelajaran daring terhadap variabel Y yaitu hubungan interpersonal adalah sebesar 52%, sedangkan sisanya sebesar 48% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel X yaitu pembelajaran daring dalam penelitian ini. Selanjutnya untuk menguji apakah persamaan garis regresi yang muncul bersifat signifikan dilakukan pengujian simultan dengan hasil disajikan pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. *Output* Pengujian Signifikansi Regresi

ANOVA ^b					
<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Regression</i>	10773.701	1	10773.701	71.628	.000 ^a
<i>Residual</i>	9927.167	66	150.412		
<i>Total</i>	20700.868	67			

a. *Predictors: (Constant), pembelajaran daring*

a. *Dependent Variable: hubungan interpersonal*

Sumber: Diolah dari data penelitian (2022)

Berdasarkan tabel 4 hasil uji hipotesis menggunakan teknik regresi linear sederhana antara variabel pembelajaran daring terhadap hubungan interpersonal didapatkan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel pembelajaran daring atau dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yaitu terdapat pengaruh antara variabel X pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 terhadap variabel Y hubungan interpersonal pada mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusa Cendana.

Simpulan

Berdasarkan pembahasan diskusi hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap Hubungan Interpersonal pada Mahasiswa Universitas Nusa cendana. Dari hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel Pembelajaran Daring berpengaruh terhadap Hubungan Interpersonal pada Mahasiswa Universitas Nusa Cendana. Pengaruh pada penelitian ini sebesar 52%, sedangkan 48% merupakan faktor lain yang mempengaruhi variabel Y yang tidak diteliti oleh peneliti. Berdasarkan persamaan garis regresi yang muncul maka pembelajaran daring mampu memprediksi potensi terjadinya hubungan interpersonal pada sampel penelitian.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya yang diberikan kepada semua pihak yang terlibat di dalam penelitian, kepada dosen pembimbing, mahasiswa-mahasiswi Universitas Nusa Cendana yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian. Terimakasih juga ditunjukkan kepada tim pengelola jurnal *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa* yang telah memberikan kesempatan untuk dapat mempublish artikel hasil penelitian ini.

Daftar Rujukan

- Alami, Y. (2021). *Media Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Online Learning Media During The Coronavirus Disease*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 02(1), 49–58.
- Hafied, H. (2013). *Implementasi Total Quality Management (TQM) Menuju World Class University (WCU) Pada Bro Adminidtrasi Umum Universitas Muslim Indonesia Makasar*. *Jurnal Aplikasi Management*, 11(1), 96–98.
- Mashoedi, Dian Wisnu Wardhani & Sri Fatwati. (2012). *Hubungan Interpersonal*. *Jurnal Sosial*, 2(1), 144–146.
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). *Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi*. *Walisongo Journal Of Information Technology*, 1(2), 151. <https://doi.org/10.21580/Wjit.2019.1.2.4067>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- [WHO]. World Health Organization. 2020. *Coronavirus Disease (COVID-19) Pandemic*. WHO. USA. <https://covid19.go.id>.

Competing interests:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.
